

## ABSTRAK

Penyakit TBC masih menjadi masalah kesehatan baik di Indonesia maupun di dunia dan merupakan penyebab utama kematian. Penyakit TBC tanpa disadari penderita dapat menular melalui udara secara *droplet infection*. Di Indonesia angka kematian yang disebabkan TBC meningkat pada tahun 2008 yaitu 38 penduduk sedangkan tahun 2009 menjadi 92 penduduk. Angka penderita TBC di Puskesmas Kwanyar pada bulan Januari 2010 sampai Mei 2010 sejumlah 16 jiwa (43,2%). Pengetahuan penderita tentang penularan TBC mempengaruhi terinfeksi seseorang. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan penularan TBC dengan kejadian TBC di Puskesmas Kwanyar Bangkalan.

Desain dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cohort*. Populasi penelitian ini seluruh penderita TBC sejumlah 16 responden. Sampel sejumlah 15 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen pengetahuan. Variabel dependen kejadian TBC. Data di peroleh dengan menggunakan kuesioner dan rekam medik, analisis data dengan uji *Chi-Square* pada  $\alpha$  (0,05).

Hasil penelitian menunjukkan dari 16 responden sebagian besar (62,5%) yang pengetahuan baik tentang penularan TBC dengan BTA negatif, seluruhnya (100%) yang pengetahuan kurang tentang penularan TBC dengan BTA positif. Dari uji *Exactfisher* didapatkan  $p$  (0,026) <  $\alpha$  (0,05) sehingga  $H_0$  ditolak maka ada hubungan antara pengetahuan penularan TBC dengan kejadian TBC.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin kurang pengetahuan tentang penularan TBC maka semakin tinggi kejadian TBC. Untuk itu diharapkan tenaga kesehatan dapat mencontohkan langsung tentang pencegahan penularannya misal meludah ditampung di tempat tersendiri atau di tempat yang banyak sinar matahari pada penderita TBC tentang penularan TBC.

Kata Kunci: pengetahuan, kejadian TBC